



BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan gambaran singkat mengenai objek yang akan diteliti. Dalam bab ini peneliti juga akan memberikan definisi dan operasi perhitungan untuk setiap variabel. Serta uraian tentang data dan indikator yang akan digunakan untuk penelitian akan dijelaskan juga dalam bab ini.

Objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pemilihan anggota populasi yang akan menjadi partisipan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian akan dibahas dalam bab ini. Kemudian untuk memastikan hasil penelitian akurat, proses penelitian pada bab ini nantinya akan dimasukkan ke dalam aplikasi komputer pengolah data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang telah di audit. Pada penelitian ini jangka waktu yang diambil adalah 3 tahun (2019-2021) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan intensitas modal terhadap tarif pajak efektif.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, dan dianalisa secara statistik untuk menguji hipotesis. Desain penelitian ini menggunakan acuan dari R. Cooper & S. Schindler (2014:126-128) yang meliputi beberapa perspektif, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Perumusan Masalah

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini merupakan desain studi formal, karena diawali dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis atau pertanyaan penelitian yang menggunakan spesifikasi sumber data dan prosedur yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan intensitas modal terhadap tarif pajak efektif dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2019 sampai 2021. Sehingga hasil setelah dilakukannya penelitian akan bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah dan menguji hipotesis tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*monitoring*), dimana studi pengamatan merupakan studi dimana peneliti mengamati aktivitas subjek tanpa mendapatkan respon atau tanggapan dari siapapun. Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel

Dalam penelitian ini merupakan kontrol desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel dan peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi maupun sedang terjadi. Pada penelitian ini, peneliti mengevaluasi data atau dokumen yang sudah tersedia, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Studi

- Penelitian ini termasuk penelitian studi kausal atau sebab akibat, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan menguji apakah terdapat keterkaitan antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan intensitas modal terhadap variabel dependen yaitu tarif pajak efektif.

5. Dimensi Waktu

Penelitian menggunakan dimensi waktu longitudinal (*time series*), karena penelitian memakai data dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode waktu tertentu (2019-2021). *Time series* merupakan data yang difokuskan pada variabel yang sama pada periode waktu tertentu. Keuntungan dari studi longitudinal adalah dapat melacak perubahan dari waktu ke waktu

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena studi ini mengambil karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan objek penelitian yang sesuai dengan keadaan aktual dari perusahaan itu sendiri tanpa manipulasi data dan simulasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memuat unsur, nilai atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti terbagi menjadi dua variabel besar, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau akibat karena terdapat variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah tarif pajak efektif. Alasan perusahaan melakukan praktik efektifitas pajak adalah untuk menurunkan jumlah pajak yang seharusnya dibayar dengan memanfaatkan manajemen pajak. Karena, semakin tinggi laba yang dilaporkan, akan semakin tinggi beban pajaknya.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan tarif pajak efektif (Leksono et al., 2019).

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen (X) adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini digunakan untuk melengkapi dan mengontrol hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini beberapa variabel independen yang digunakan yaitu :

a. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, variabel, atau skala yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Berdasarkan Leksono et al., (2019:308) ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. *Leverage* (X2)

Menurut Kasmir (2015), rasio *leverage* adalah rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat membiayai kegiatan operasionalnya. Rasio ini memungkinkan perusahaan mengetahui besar modal dan beban utang yang menjadi tanggungan bagi perusahaan.

Pada penelitian ini, *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2015) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perhitungan ROA dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset perusahaan. Pengukuran ROA dapat dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total aset (Kasmir, 2015).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

d. Intensitas Modal (X4)

Intensitas modal (*Capital Intensity Ratio*) berdasarkan Utomo & Fitria (2021:234) adalah aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang dalam bentuk aset tetap. Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Intensitas modal diukur dengan membandingkan total aset dengan total penjualan menurut Ross dan Westerfield dalam Corporate Finance (2012: 54):

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Penjualan}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Operasional variabel disajikan dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Tabel Varian Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Tarif Pajak Efektif (Y)	Dependen	$\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Independen	$\ln(\text{Total Asset})$	Rasio
<i>Leverage</i> (X ₂)	Independen	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (X ₃)	Independen	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Intensitas Modal (X ₄)	Independen	$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik observasi adalah metode pengambilan data berdasarkan pengamatan dan disertai dengan pencatatan terhadap suatu objek penelitian. Data dalam penelitian ini diambil dari website BEI yaitu www.idx.co.id. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit dan dipublikasi dari perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknis pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik menentukan sampel dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel adalah:



1. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit dan tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.
3. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah.
4. Perusahaan yang listing selama periode 2019-2021.
5. Total beban pajak tidak menambah laba perusahaan.

Kriteria pemilihan sampel disajikan dalam Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021	34
Perusahaan yang listing dan delisting selama periode 2019-2021	(12)
Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi)	(4)
Beban pajak yang menambah laba perusahaan	(2)
Perusahaan yang di outlier	(4)
Jumlah perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel	12
Periode penelitian	3
Jumlah data amatan	36

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan metode yang saling berkaitan dengan penyusunan dan pengumpulan dari serangkaian data sehingga memiliki hasil yang berguna untuk diteliti dan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif, data dapat tersaji dengan



ringkas sehingga dapat terlihat ukuran persebaran datanya normal atau tidak. Pada

C penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan untuk:

- a. Rata-rata (*mean*)
- b. Standar Deviasi
- c. Minimum
- d. Maksimum

2. Uji Model Kesamaan Koefisien (*Pooling data*)

Dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross sectional* maka perlu dilakukan analisis *pooling data*. Uji kesamaan koefisien adalah pengujian yang dilakukan untuk dapat mengetahui apakah penggabungan data penelitian selama tiga tahun antara data *time series* dan *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk melihat apakah *pooling data* (penggabungan antara data *cross sectional* dan data *time series*) dapat dilakukan. Penelitian ini menggunakan uji *pooling* dengan metode *dummy variable approach*. Hasil dari uji *pooling* akan dilihat dari nilai p-value pada tabel koefisien. Jika Sig. > tingkat kesalahan (0,05), maka tidak ditemukan perbedaan koefisien dan data disebut layak, hingga pengujian data bisa dilakukan dalam sekali uji. Tetapi, Sig. < tingkat kesalahan (0,05), maka ditemukan perbedaan koefisien dan data tidak dapat digabungkan atau tidak layak dilakukan *pooling*, hingga pengujian data harus dilakukan per tahun.

Karena pengujian *pooling* menggunakan variabel *dummy*, maka berikut ini merupakan persamaan model regresi uji *pooling*:

$$\begin{aligned} ETR = & \beta_0 + \beta_1 UP + \beta_2 LEV + \beta_3 ROA + \beta_4 IM + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 UP*D1 + \\ & \beta_8 LEV*D1 + \beta_9 ROA*D1 + \beta_{10} IM*D1 + \beta_{11} UP*D2 + \beta_{12} LEV*D2 \\ & + \beta_{13} ROA*D2 + \beta_{14} IM*D2 + \epsilon \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

- Ⓒ ETR = Tarif Pajak Efektif
- UP = Ukuran Perusahaan
- LEV = Leverage
- ROA = Profitabilitas
- IM = Intensitas Modal
- D1 = Variabel dummy (1 = tahun 2021, 0 = tahun 2018 dan 2019)
- D2 = Variabel dummy (1 = tahun 2020, 0 = tahun 2019 dan 2021)
- β_0 = Konstanta
- β_{1-15} = Koefisien regresi
- ε = error

Kriteria dalam syarat hasil uji koefisien sebagai berikut :

- Jika nilai sig. ≥ 0.05 maka *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika nilai sig. ≤ 0.05 maka *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini berdasarkan pada kerangka berfikir bab 2, maka secara matematisnya dapat digambarkan. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang akan digunakan berkualitas baik atau tidak. Karena modelnya adalah bersifat regresi, maka langkah-langkah uji modelnya adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel tidak bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada pengujian t dan F diasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Dengan data yang berdistribusi normal akan meminimalisir terjadinya bias data. Bila asumsi tidak sesuai, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov (K-S). Hasil uji normalitas dapat diketahui dengan melihat probabilitas signifikansinya dengan ketentuan:

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas ≤ 0.05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel bebasnya. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 26.0 untuk mendeteksi nilai *tolerance* dan *value inflation factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Beberapa alternatif cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah multikolinearitas adalah:

- 1) Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi,
- 2) Menambah jumlah observasi, dan
- 3) Mentransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk first difference delta.



c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dianggap baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat menggunakan model *scatterplot* untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, peneliti menggunakan model uji-glejser dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi Data

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya dapat menggunakan *Run Test* yang merupakan bagian dari statistik non-parametrik. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Penelitian ini memakai metode run test untuk pengujian autokorelasi. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *run test*:



- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi berganda diterapkan dalam penelitian ini karena variabel bebas (independen) yang digunakan terdiri atas lebih dari 2 (dua) variabel, maka jenis analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Analisis ini juga digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh positif atau negatif. Berikut Persamaan regresinya:

$$ETR = \beta_0 + \beta_1 UP + \beta_2 LEV + \beta_3 ROA + \beta_4 IM + \varepsilon$$

Keterangan:

ETR = Tarif Pajak Efektif

UP = Ukuran Perusahaan

LEV = *Leverage*

ROA = Profitabilitas

IM = Intensitas Modal

β_0 = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi

ε = error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dengan tahapan :

C a. Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)

Uji F untuk mengatakan apakah model layak atau tidak. Untuk mengetahui model layak atau tidaknya yaitu jika model dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Dimulai dari *Best* bahwa hasil model regresi adalah hasil yang terbaik dan menghasilkan eror yang kecil. Kemudian *Linear* berarti model yang digunakan dalam analisis regresi sesuai kaidah model OLS yaitu linear. Arti dari linear berarti pangkat dari masing-masing variabel paling tinggi berpangkat satu. *Unbiased* berarti nilai yang diharapkan (hasil estimasi dari model regresi) paling tidak hasilnya sama dengan nilai yang benar. *Estimator* berarti model regresi yang terbentuk memiliki varians yang minimal dari estimator lainnya.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) intinya yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R-square 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderat dan lemah (Chin, 1998 dalam Ghazali dan Latan, 2015). Semakin tinggi nilai R-square, semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2016).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah model diketahui bagus dan layak, maka dapat dilakukan uji hipotesis. Jika uji t tidak memenuhi syarat, maka tidak dapat dilakukan uji hipotesis karena model tidak dapat digunakan. Berdasarkan Ghazali, (2018:98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pengujian statistik t menggunakan alat bantu SPSS versi 26.0. Hipotesis statistik pengujian dalam penelitian adalah :

- 1) $H_01 : \beta_1 = 0$, berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tarif pajak efektif.
 $H_{a1} : \beta_1 < 0$, berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif.
- 2) $H_02 : \beta_2 = 0$, berarti *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap tarif pajak efektif.
 $H_{a2} : \beta_2 < 0$, berarti *leverage* berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif.
- 3) $H_03 : \beta_3 = 0$, berarti profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap tarif pajak efektif.
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$, berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif.
- 4) $H_04 : \beta_4 = 0$, berarti intensitas modal tidak memiliki pengaruh terhadap tarif pajak efektif.
 $H_{a4} : \beta_4 < 0$, berarti intensitas modal berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif.